

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KORBAN *BULLYING*
DI SMA LABORATORIUM UNSYIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ALDI IRAWAN

NIM. 180213113

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

Lembar Pengesahan Skripsi

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN
DIRI SISWA KORBAN *BULLYING*
DI SMA LABORATORIUM UNSYIAH

Disusun Oleh :

ALDI IRAWAN
NIM. 180213113

Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Elviana, S.Ag., M. Si
NIP. 197806242014112001

A R - R A N I R Y

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KORBAN BULLYING
DI SMA LABORATORIUM UNSYIAH

SKRIPSI

Telah Diujih oleh Panitia Ujian Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Seta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

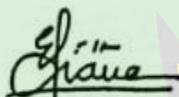
Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 19 Maret 2025
19 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

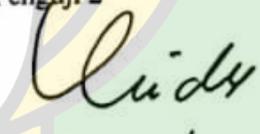

Elviana, S.Ag., M.Si
Nip. 197806242014112001


Yuliana Nelisma, M.Pd., C.PS., C.HL
Nip. -

Penguji 1

Penguji 2


Muslima, S.Ag., M.Ed
Nip. 197202122014112001


Fatimah Ibda, M.Si., Ph.D
Nip. 197110182000032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
197301021997031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldi Irawan
NIM : 180213113
Prodi : Bimbingan dan Konseling (BK)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying di SMA Laboratorium Unsyiah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian Skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap nasakah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat bertanggung jawab dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 Maret 2025



METERAI
TEMPEL
10000
3D1AMX134999847 Aldi Irawan
NIM.180213113

ABSTRAK

Nama : Aldi Irawan
NIM : 180213113
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban *Bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah.
Tebal Skripsi :
Pembimbing : Elviana, S.Ag., M.Si
Kata kunci : Peran Guru Bimbingan Konseling, Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban *Bullying*.

Fenomena *bullying* telah lama menjadi bagian dari dinamika sekolah, dimana *bullying* banyak terjadi di kalangan remaja khususnya pada lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying*, bentuk layanan bimbingan konseling bagi siswa korban *bullying*, dan hambatan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling serta siswa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah dilakukan dengan cara memberikan layanan secara individual dan kelompok. Adapun bentuk layanan bimbingan konseling yang diberikan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* dengan layanan konseling konseling individu dan kelompok, hal ini dilakukan guna membantu mengatasi permasalahan-permasalahan dalam diri siswa melalui bimbingan dan konseling yang dilakukan secara terarah dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang efektif. Sedangkan hambatan yang dialami guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah siswa merasa enggan untuk terbuka dalam menyampaikan kasus *bullying* yang dirasakannya karena takut terhadap stigma, karena khawatir dianggap lemah atau tidak populer, dapat menghalangi mereka untuk bersuara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dengan adanya peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* maka siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘Alaamiin, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Shalawat dan salam penulis sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada umat manusia di muka bumi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban *Bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah”**. Skripsi ini dipersiapkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Strata 1 pada Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama proses penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA.,M.Ed.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Fatimah Ibda, M.Si.,Ph.D selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Ibu Elviana, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu, tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis dan pengarahan dalam penyelesaian penulisan skripsi penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
6. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-guru, dan seluruh staf SMA Laboratorium Unsyiah yang telah memberikan izin, dukungan, dan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.
7. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi. Terutama kepada kedua orang tua penulis, Bapak Hanal Mudadi dan Ibu Raida Watu serta Pitri Sari Madia, S.Ag yang turut mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan komentar yang bersifat konstruktif sehingga dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga mendapatkan keberkahan yang bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin yaa rabbal ‘alamiin.

Banda Aceh, 25 Maret 2025
Penulis,

Aldi Irawan



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Peran Guru Bimbingan Konseling	14
1. Pengertian Peran Guru Bimbingan Konseling	14
2. Layanan Bimbingan Konseling.....	18
3. Fungsi Layanan Bimbingan Konseling.....	22
B. <i>Self Confidence</i> (Percaya diri)	22
1. Pengertian <i>Self Confidence</i> (Percaya diri)	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	23
3. Macam-macam Percaya Diri.....	24
C. <i>Bullying</i>	26
1. Pengertian <i>Bullying</i>	26
2. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	27
3. Faktor-faktor Penyebab <i>Bullying</i>	29
4. Ciri-ciri <i>Bullying</i>	30
5. Aspek-aspek <i>Bullying</i>	30
6. Dampak <i>Bullying</i>	31
E. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi.....	36
2. Wawancara.....	37
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	66
1. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban <i>Bullying</i> di SMA Laboratorium Unsyiah.....	67
2. Bentuk Layanan Bimbingan Konseling Bagi Siswa Korban <i>Bullying</i> di SMA Laboratorium Unsyiah.....	73
3. Hambatan Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban <i>Bullying</i> di SMA Laboratorium Unsyiah.....	77

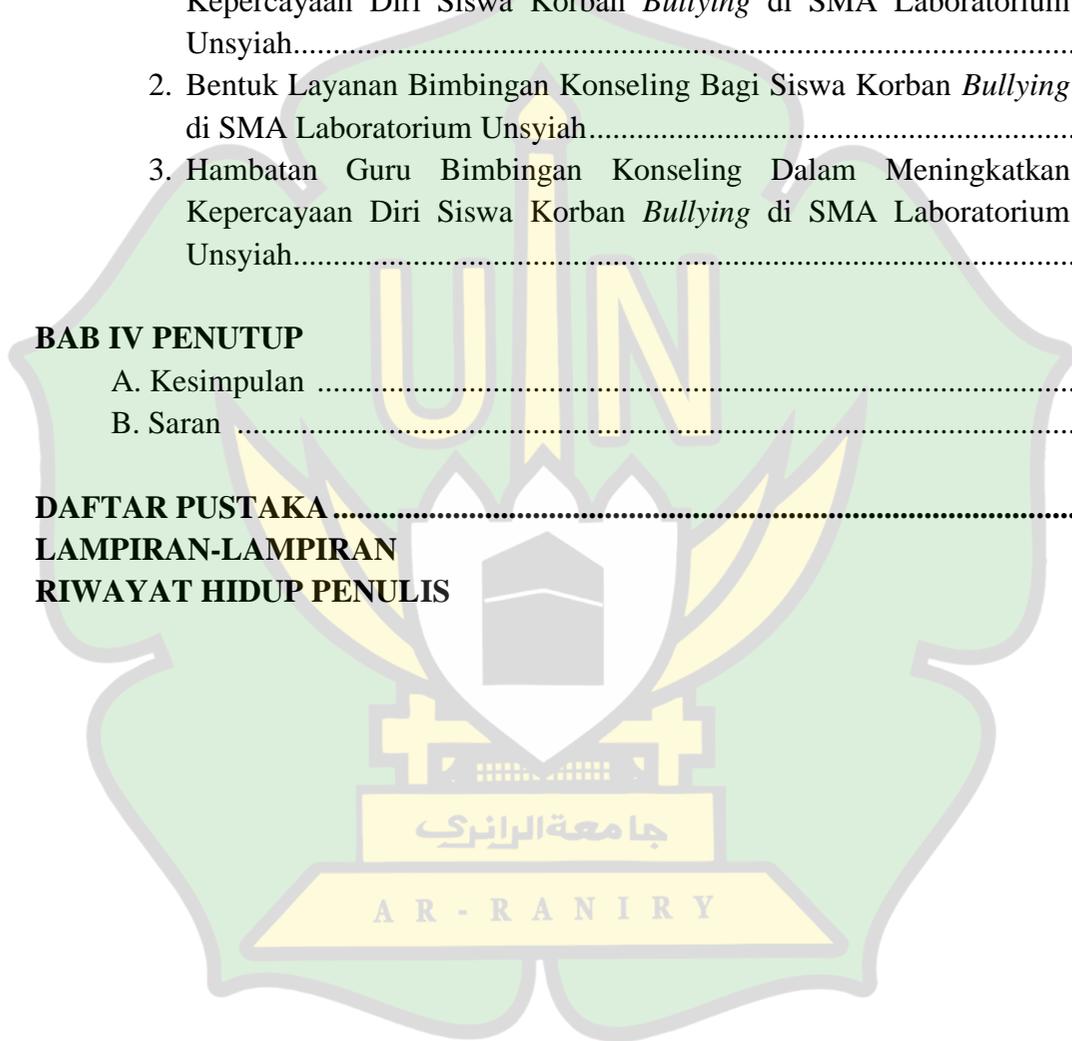
BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....85

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



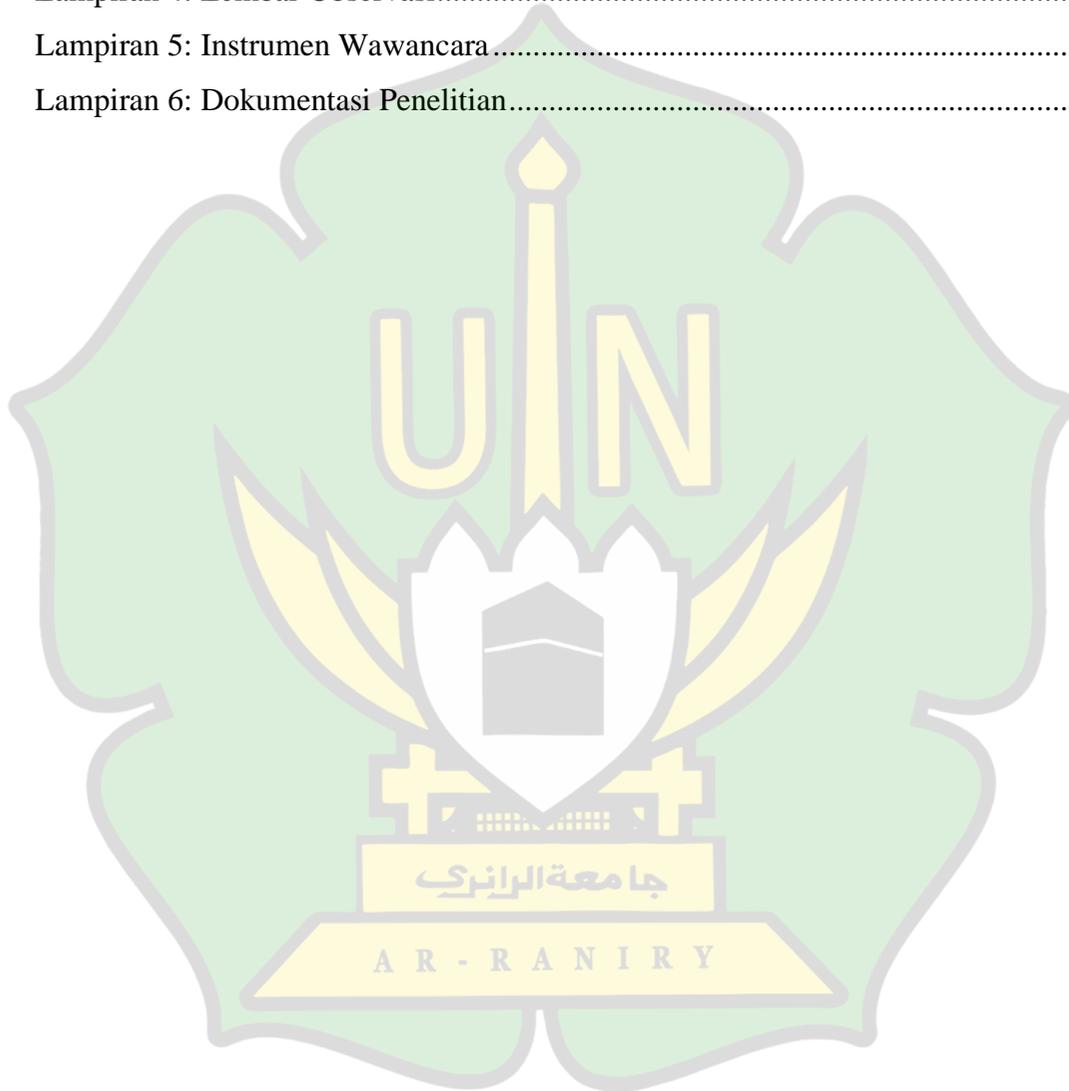
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing.....	88
Lampiran 2: Surat Penelitian Dari Fakultas	89
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	90
Lampiran 4: Lembar Observasi.....	91
Lampiran 5: Instrumen Wawancara.....	92
Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang menyita perhatian di dunia pendidikan zaman sekarang salah satunya adalah kekerasan di sekolah, baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, maupun oleh siswa terhadap siswa lainnya. Maraknya aksi *bullying* yang dilakukan oleh siswa di sekolah semakin banyak menghiiasi media sosial televisi maupun internet. Fenomena *bullying* telah lama menjadi bagian dari dinamika sekolah. Fenomena *bullying* banyak terjadi di kalangan remaja khususnya yang terjadi dilingkungan sekolah. *Bullying* tidaklah sama dengan pertengkaran biasa yang umum terjadi pada anak, *bullying* merujuk pada tindakan yang bertujuan menyakiti dan dilakukan secara berulang.

Korban *bullying* biasanya seseorang yang lemah dibandingkan pelaku yang melakukan *bullying* tersebut. Selain itu, *bullying* juga dapat menjadikan seorang anak menurun prestasinya karena merasa tertekan diperlakukan tidak baik oleh seseorang, sehingga konsentrasi belajar terganggu dan prestasi pun menjadi menurun.¹ Oleh sebab itu, *bullying* harus dihindari karena siswa yang merasa tertekan dengan hal tersebut akan mengakibatkan kemalasan untuk berangkat ke sekolah karena saat di sekolah siswa tersebut merasa dirinya terancam akan diperlakukan tidak baik oleh siswa sebayanya, hingga akhirnya karena kemalasan tersebut menyebabkan prestasi seorang anak akan menurun.

¹Imam Musbikin, *Mengatasi Anak Mogok Sekolah Plus Malas Belajar*, (Yogyakarta: Laksana, 2012), h. 122.

Korban *bullying* biasanya mendapatkan perilaku kasar dari kelompok sebayah. Seorang Siswa yang menjadi korban *bullying* akan menunjukkan beberapa gejala, misalnya cemas, merasa selalu tidak aman, sangat berhati-hati, dan mereka menunjukkan harga diri yang rendah. Siswa tersebut akan memiliki interaksi sosial yang rendah dengan teman-temannya karena menurunnya kepercayaan diri pada siswa korban *bullying*, menurunnya kepercayaan diri pada seseorang ditandai dengan gejala seperti menjadi sulit berkonsentrasi, memiliki perasaan rendah diri, merasa tidak berharga, dan bahkan dapat menyebabkan seseorang melakukan bunuh diri.

Percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Percaya diri juga merupakan keyakinan orang atas kemampuannya untuk menghasilkan level-level pelaksanaan yang memengaruhi kejadian-kejadian yang memengaruhi kehidupan mereka.² Hal ini dapat dicegah dan dikurangi melalui bimbingan dan konseling. Dimana bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan terarah, *continue* dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Dilihat dari pengertian *bullying*, seseorang yang menjadi korban mungkin saja mengalami gangguan terhadap kepercayaan dirinya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti layanan yang diberikan oleh guru bimbingan terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Percaya diri merupakan sesuatu yang sangat penting dalam hidup seseorang, karena seseorang yang mempunyai percaya diri yang tinggi mampu

²Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 51.

meyakini segala sesuatu yang berkaitan erat dengan kemampuan yang dimiliki dirinya.

Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah perilaku *bullying* sangat dibutuhkan. Melalui pendekatan Bimbingan dan Konseling yang berbeda dengan pendekatan disiplin yang memungkinkan pemberian sanksi untuk menghasilkan efek jera, penanganan siswa bermasalah melalui Bimbingan dan Konseling justru lebih mengutamakan pada upaya penyembuhan dengan menggunakan berbagai layanan dan teknik yang ada. Penanganan siswa bermasalah melalui Bimbingan dan Konseling sama sekali tidak menggunakan bentuk sanksi apapun, tetapi lebih mengandalkan pada terjadinya kualitas hubungan interpersonal yang saling percaya diantara konselor dan siswa yang mengalami perilaku *bullying*, sehingga siswa dapat mengalami perubahan dari tekanan yang dialaminya serta dapat mengarahkan diri guna tercapainya penyesuaian diri yang lebih baik.

Semestinya, seorang guru bimbingan konseling harus mampu memberikan dan menanamkan rasa percaya diri terhadap siswa supaya dalam pengembangan keilmuannya tidak disertai dengan penyimpangan yang mungkin terjadi. Guru yang mampu menjaga kewibawaanya, baik segi pengetahuan, kesopanan, metode penyampaian, sampai ikatan emosional yang harmonis dengan peserta didik akan mempengaruhi peserta didik tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran.

Namun, akhir-akhir ini perilaku *bullying* telah menjadi tren dan mulai ditiru oleh anak-anak yang lebih muda, seperti siswa SMP, dan siswa SMA. Khususnya di SMA Laboratorium Unsyiah, siswa yang merupakan korban *bullying* rata-rata adalah orang yang merasa tidak percaya diri. Dari hasil observasi awal dan informasi dari

guru BK di sekolah tersebut yang mengatakan bahwa salah satu kasus *bullying* yang pernah terjadi di SMA Laboratorium Unsyiah adalah kasus dimana siswa yang membully temannya dengan melakukan pengeroyokan, mengasingkan, dan lebih sering mencela.

Dilihat dari pengertian *bullying*, seseorang yang menjadi korban mungkin saja mengalami gangguan terhadap kepercayaan dirinya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying*. Percaya diri merupakan sesuatu yang sangat penting dalam hidup seseorang, karena seseorang yang mempunyai percaya diri yang tinggi mampu meyakini segala sesuatu yang berkaitan erat dengan kemampuan yang dimiliki dirinya.

Wardani dan Trisnani dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa yang menjadi korban *bullying* cenderung rendah dimana korban yang merasa sulit untuk membela dirinya sendiri. Sehingga semakin kecil kemungkinan korban *bullying* untuk melakukan intervensi sehingga akan semakin rendah rasa percaya diri dalam mengatasi kecemasannya. Kepercayaan diri korban *bullying* harus menjadi perhatian lebih bagi guru maupun orang tua karena kurangnya kepercayaan diri dapat menghambat perkembangan korban *bullying*. Penelitian ini menerangkan salah teknik yang tepat digunakan dalam melakukan pendekatan dengan siswa yang menjadi korban *bullying* melalui konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training*. Dimana dengan teknik ini diharapkan mampu

meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* tidak merasa terpuruk dan cenderung mampu melawan tindakan *bullying* yang diterima.³

Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Mahyani dan Hasibuan menjelaskan bahwa siswa yang mengalami *bullying* mengalami berbagai dampak, baik secara emosional, sosial, maupun akademis. Siswa yang menjadi korban seringkali menunjukkan gejala depresi, kecemasan, dan menurun dalam prestasi akademik. Mereka juga cenderung menghindari interaksi sosial dan mengalami penurunan rasa percaya diri. Jenis *bullying* yang sering terjadi berupa perundungan verbal, seperti ejekan atau hinaan terhadap fisik atau penampilan siswa. Selain itu, *bullying* sosial juga cukup banyak, seperti pengucilan atau perundungan melalui media sosial di luar jam sekolah. Meski demikian, kekerasan fisik juga masih terjadi, meskipun tidak sering.⁴

Fenomena yang peneliti peroleh di SMA Laboratorium Unsyiah tidak jauh berbeda dengan kajian penelitian di atas, dimana siswa sering mengalami *bullying* dari ejekan yang dilontarkan teman-temannya. Dampak dari *bullying* tersebut siswa mengalami stress karena ejekan tersebut. Perilaku *bullying* ini terjadi karena seorang sedang berusaha untuk menyakiti orang lain secara psikologis ataupun secara fisik lebih lemah, oleh dirinya yang merasa lebih kuat. Perilaku *bullying* yang terjadi di SMA Laboratorium Unsyiah dilakukan oleh teman sebaya dan rata-rata oleh kakak kelas.

³Wardani & Trisnani, "Peningkatan Kepercayaan Diri Korban Bullying Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Asertive Training". *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 9 No. 2, April 2025, h. 1228. Doi: 10.31316/g-couns.v9i2.6299.

⁴Mahyani, & Hasibuan. "Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Dampak Bullying Terhadap Siswa di Sekolah Menengah Pertama". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1, Desember 2024, h. 239. <https://doi.org/10.58230/27454312.1321>.

Peran pendidikan dalam mengatasi perilaku *bullying* ini tentu sangat diperlukan dengan adanya upaya guru BK (Bimbingan dan Konseling) yang ada di sekolah. Guru BK dapat memberikan layanan konseling baik secara individual maupun kelompok, dengan tujuan dapat memahami kondisi dan situasi yang sedang terjadi pada siswa di sekolah.

Sehubungan dengan keterkaitan masalah di atas, inilah yang menjadi alasan penulis mengangkat judul penelitian dalam melihat peran guru BK menangani kasus siswa yang menjadi korban *bullying* guna meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penulis dalam penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam tentang kasus-kasus *bullying* yang terjadi di sekolah dan bagaimana peran guru BK dalam mengatasi hal tersebut, kemudian alasan lain mengapa peneliti memilih SMA Laboratorium Unsyiah sebagai lokasi penelitian karena belum ada penelitian tentang *bullying* di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah ?
2. Bagaimana bentuk layanan bimbingan konseling bagi siswa korban *bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah ?
3. Bagaimana hambatan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah.
- b. Untuk mengetahui bentuk layanan bimbingan konseling bagi siswa korban *bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah.
- c. Untuk mengetahui hambatan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMA Laboratorium Unsyiah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi diri sendiri, maupun bagi para pembaca, atau pihak lain yang berkepentingan.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori bimbingan dan konseling dengan memhami peran guru BK dalam menangani kasus *bullying*. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai peran guru BK dalam pendekatan bimbingan dan konseling, terutama dengan penggunaan layanan individu untuk menangani siswa yang menjadi korban *bullying*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat memberikan panduan untuk pengembangan model layanan individu dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying* di lingkungan sekolah. Penggunaan model layanan ini diharapkan dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
- 2) Bagi peneliti, dari penelitian ini peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena *bullying*, termasuk faktor penyebab, dampaknya, dan bagaimana peran yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi kasus *bullying* terjadi di lingkungan sekolah melalui bimbingan dan konseling.

D. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, sumber kepustakaan yang penulis gunakan terdiri dari beberapa referensi. Referensi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang ingin penulis teliti, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Pradana, Kartika & Rachmaningrum pada tahun 2025 dengan judul “Perilaku Bullying dan Upaya Guru BK dalam Mengatasinya”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa jenis perilaku *bullying* yang sering kali terjadi, yaitu menyakiti secara verbal yang hingga pada akhirnya dapat menyakiti secara mental. Guru BK di SMA 1 Negeri Kota Malang membuat akun media sosial sesuai dengan perkembangan generasi milenial. Hasil dari video dan poster yang

disajikan guru BK ditujukan untuk memberikan edukasi kepada siswa terkait pelayanan yang diberikan.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Trisnani pada tahun 2025 dengan judul "Peningkatan Kepercayaan Diri Korban *Bullying* Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Asertive Training". Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil uji SPSS menggunakan uji t menunjukkan nilai sebesar 0,00. Kesimpulan penelitian adalah layanan konseling kelompok dengan teknik pelatihan asertif efektif meningkatkan rasa percaya diri korban. Kepercayaan diri korban bullying dapat meningkat setelah mendapatkan layanan konseling kelompok dengan teknik assertive training.⁶
3. Kajian yang dilakukan oleh Mahyani, & Hasibuan pada tahun 2024 dengan judul "Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Dampak *Bullying* Terhadap Siswa di Sekolah Menengah Pertama". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa guru BK memiliki peran penting dalam memberikan layanan konseling individu dan mediasi antara korban dan pelaku bullying, sehingga membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa yang menjadi korban bullying. Hambatan yang dihadapi guru BK antara

⁵Pradana, Kartika & Rachmaningrum, "Perilaku Bullying dan Upaya Guru BK dalam Mengatasinya". *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 1, 2025, h. 264. DOI:<https://doi.org/10.62383/aliansi.v2i1.758>.

⁶Wardani & Trisnani, "Peningkatan Kepercayaan Diri Korban Bullying Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Asertive Training". *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 9 No. 2, April 2025, h. 1226. Doi: 10.31316/g-couns.v9i2.6299.

lain kurangnya waktu untuk konseling dan minimnya keterbukaan siswa dalam menyampaikan masalahnya.⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, Vieannisatama, Febriani, & Rahmatullah pada tahun 2024 dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa percaya diri memainkan peran krusial dalam perkembangan individu, terutama di kalangan siswa, karena sikap percaya diri yang positif tidak hanya membantu mereka meyakini kemampuan dan potensi diri, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan mental dan emosional. Siswa yang memiliki keyakinan kuat lebih mampu menghadapi tantangan, belajar dari pengalaman, dan beradaptasi dengan situasi baru. Sebaliknya, kurangnya rasa percaya diri dapat mengakibatkan kecemasan, ketidakmampuan berinteraksi sosial, dan penurunan prestasi akademis, membuat siswa yang merasa minder cenderung menghindari kesempatan untuk berkolaborasi atau berbagi ide. Dalam konteks ini, guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam merancang program bimbingan yang fokus pada peningkatan kepercayaan diri siswa, melalui strategi seperti pelatihan keterampilan sosial dan teknik pengelolaan stres. Dengan pendekatan holistik, siswa dapat dibantu mengatasi rasa tidak percaya diri dan mengembangkan sikap optimis, menciptakan lingkungan yang

⁷Mahyani, & Hasibuan. “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Dampak Bullying Terhadap Siswa di Sekolah Menengah Pertama”. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1, Desember 2024, h. 237 <https://doi.org/10.58230/27454312.1321>.

mendukung yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara efektif, berkontribusi dalam lingkungan sosial, dan mencapai tujuan akademis serta pribadi mereka.⁸

5. Penelitian yang dilakukan Daulay dkk pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Permasalahan *Bullying*”. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan bimbingan dan konseling sebagai upaya koreksi terhadap bullying. Di dalam dalam hal ini peran guru BK sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan dan mendukung kegiatan untuk memperbaiki masalah intimidasi. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah intimidasi sehingga dapat mengatasi bimbingan sekolah dan konseling agar pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan tanpa hambatan sekolah.⁹
6. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina, Silahuddin, & Zulfatmi pada tahun 2023 dengan judul “Kebijakan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa di MAN 2 Aceh Barat”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam mencegah perilaku *bullying* pada siswa di MAN 2 Aceh Barat, seperti (1) menanamkan nilai-nilai karakter; (2) membiasakan akhlak terpuji; (3) memberikan contoh yang baik; (4) memberikan motivasi dan hal-hal positif; (5) mengedukasi

⁸Yulianti, Vieannisatama, Febriani, & Rahmatullah, “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa”. *Konsilium: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, Oktober 2024, h. 146, doi: <https://doi.org/10.36841/consilium.v5i1.5382>.

⁹Daulay, Aulia, Nadila, Anggraini, Tanjung, & Hasibuan, “Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Permasalahan *Bullying*”. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 9, No. 1, 2023, h. 95. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>.

mengenai dampak-dampak daripada bullying; (6) memberi nasihat, menciptakan rasa saling menyayangi, menghormati, dan menghargai; (7) mendokrinkan ukhuwah Islamiyah; (8) memberikan perhatian; (9) tidak membeda-bedakan siswa; (10) melakukan pendekatan emosional, serta; (11) bekerjasama atau menjaga komunikasi aktif dengan orangtua siswa.¹⁰

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Kajian terdahulu yang relevan, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian pustaka, yang memaparkan konsep tentang peran guru bimbingan konseling, *self confidence* (percaya diri), *bullying* dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

¹⁰Marlina, Silahuddin, & Zulfatmi, "Kebijakan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa di MAN 2 Aceh Barat". *FITRAH: International Islamic Education Journal*, Vol. 5, No. 2, 2023, h. 69. <https://doi.org/10.22373/fitrah.v5i2.3815>.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi umum lokasi penelitian tentang SMA Laboratorium Unsyiah, hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan dilokasi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

